



MASA TINGGAL WISATAWAN CAPAI 2,36 HARI Libur Nataru Jadi Titik Bangkit Industri Pariwisata

YOGYA (KR) - Periode libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) membawa dampak signifikan bagi sektor pariwisata Kota Yogya. Hal itu bahkan menjadi titik bangkit industri pariwisata.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Pemkot Yogya tercatat lebih satu juta orang melakukan pergerakan wisata selama periode Desember 2025 hingga 4 Januari 2026. Total jumlah kunjungan wisatawan selama periode tersebut mencapai 1.167.613 orang. "Angka ini dinilai melampaui ekspektasi awal dan menjadi sinyal positif bagi kebangkitan pariwisata Kota Yogya," jelas Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, Selasa (6/1).

Selain jumlah kunjungan, indikator pariwisata lainnya juga menunjukkan capaian yang menggembirakan. Rata-rata pengeluaran wisatawan atau spending money tercatat sebesar Rp 3.096.445 per orang per kunjungan. Sementara rata-rata lama tinggal atau length of stay mencapai 2,36 hari. "Alhamdulillah, angka-angka ini menunjukkan bahwa pondasi pariwisata Kota Yogya cukup kuat. Harapannya, ini bisa membuat pariwisata kita semakin bergeliat di tahun 2026," tambahnya.

Wahyu menjelaskan, data tersebut diperoleh melalui survei yang dilakukan di sejumlah titik prioritas di Kota Yogya. Di antaranya hotel, objek wisata, serta kawasan destinasi utama seperti Malioboro, Gembira Loka Zoo, Taman Pintar, Keraton, Museum Sonobudoyo, Benteng Vredenburg dan beberapa tem-

pat lainnya yang selama ini menjadi aktivitas wisatawan.

Terkait imbauan melalui Surat Edaran (SE) untuk tidak menyalakan kembang api pada malam pergantian tahun, Wahyu menegaskan kebijakan tersebut tidak berdampak pada tingkat kunjungan wisatawan. Imbauan itu ditujukan kepada hotel, restoran, perangkat daerah, dan penyelenggara acara agar mengisi malam tahun baru dengan kegiatan yang lebih positif. Termasuk aksi empati dan donasi bagi korban bencana di sejumlah daerah di Sumatera.

Sementara objek wisata favorit masih didominasi kawasan Malioboro, Keraton Yogyakarta, dan Kebun Binatang Gembira Loka. Namun demikian, sejumlah titik baru mulai menunjukkan potensi besar, khususnya pusat-pusat kuliner yang semakin diminati wisatawan. "Pusat kuliner seperti Pasar Ngasem, kuliner di Pasar Beringharjo, kawasan Wijilan, termasuk sentra Bakpia Pathuk di Kemantren Ngampilan semakin diminati wisatawan. Hal ini dibantu peran media sosial dalam mempromosikan destinasi-destinasi ini," urainya.

Berdasarkan karakteristik kunjungan, mayoritas wisatawan datang bersama keluarga. Ke depan pihaknya berharap dapat melakukan transformasi pariwisata, dari yang berorientasi pada jumlah kunjungan menjadi pariwisata berkualitas yang memberikan dampak ekonomi lebih besar dan berkelanjutan bagi masyarakat Kota Yogya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005